



**PEMANFANTAN INTERNET SEABAGAI MEDIA AKSES INFORMASI
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG**

Moh Kandarisman, Azhar Haq, Dian Mohammad Hakim
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: kandarisman0209@gmail.com

Abstract

The use of the internet which is used as a medium for accessing information in supporting PAI learning activities is not optimal. Learning by using the internet should have been able to be applied to support PAI learning activities and PAI information in the classroom, but there is still misuse. The purpose of this study is (1) to describe the application of the use of the internet as a medium for accessing information in supporting PAI learning activities for students of SMP Muhammadiyah Dau Malang. (2) Describe the problems of using the internet as a medium of access to information in supporting PAI learning activities for students of SMP Muhammadiyah Dau Malang. (3) Knowing the results achieved from the use of the internet as a medium of access to information in supporting PAI learning activities for students of SMP Muhammadiyah Dau Malang. The results of this study are (1) the use of the internet as a medium of access to information in supporting PAI learning for students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. (2) The problem of using the internet as a medium for accessing information in supporting PAI learning for students at SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang is the economic factor. (3) The use of the internet in PAI learning at SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang is applied as access to information in supporting PAI learning activities, namely a learning program that combines information and communication technology or web based with face-to-face meetings.

Kata Kunci : *Internet, Information access , PAI learning*

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di zaman sekarang mudah didapat dengan cara mengakses internet kapan saja dan dimana saja, dan dengan adanya internet maka siswa bisa mencari informasi terbaru dan bisa menambahkan bahan ajar untuk memperdalam materi khususnya materi pendidikan agama islam yang sudah diberikan oleh gurunya maka dari itu gunakan internet dengan secara sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhannya dari pada keinginannya. Internet dapat didefinisikan sebagai media pencarian informasi lewat komputer dengan jangkauan

seluruh dunia (Sumolang, 2013). Internet merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh banyak pihak. Penggunaan internet yang berlebihan menyebabkan dampak yang berakibat buruk baik bersifat fisiologis, psikologis, atau spiritual (Harahap, 2017). Didunia pendidikan internet memberikan dukungan konsep pembelajaran sehingga dapat dijadikan media pembelajaran dan siswa bisa belajar secara kemauanya sendiri hal seperti ini merupakan bentuk dari pemanfaatan internet.

Sekolah SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang pada saat ini kegiatan belajar mengajar secara daring atau online dan bersifat sementara kejadian kegiatan belajar mengajar daring dikarenakan wabah covid 19 setelah wabah tersebut hilang maka kegiatan belajar mengajar masuk normal atau secara tatap muka, media daring merupakan suatu media pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan penyaluran informasi kegiatan belajar dengan menggunakan jaringan internet , sehingga tidak perlu tatap muka dalam sebuah kelas (Syarifuddi, 2020). Hal seperti ini merupakan suatu bentuk pemanfaatan internet dan internet juga memberikan manfaat kepada guru sebagai tambahan materi untuk dijadikan bahan ajar kepada siswanya dan memudahkan mencari informasi dengan cara mengakses internet .

Internet adalah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang saling terhubung untuk bertukar informasi. Internet dapat digunakan untuk e-commerce, e-banking, e-goverment, e-learning, dan lain sebagainya. Aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran adalah e-learning. Internet memberikan manfaat bagi pelajar untuk menambah pengetahuan, berbagi sumber untuk teman sejawat, bekerjasama dengan pengajar luar negeri, dan lain sebagainya (Setyani, 2010).

Selain memiliki banyak manfaat Internet juga memberikan problematika karena arus informasi menjadi tidak terbandung maka dari itu siswa harus hati hati untuk mengaksesnya (Ni'Mah, 2019). Hal yang sering terjadi di dunia pendidikan dalam problematika didunia pendidikan yaitu guru kurang memperhatikan siswa ketika di bolehkan untuk mengakses internet, siswa mengakses keperluan pribadinya dari pada kebutuhan kegiatan pembelajaran dan kurangnya orang tua memperhatikan anaknya ketika ada luar lingkungan sekolah.

Tujuan dari pendidikan PAI adalah membentuk kepribadian siswa yang tercermin pada tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari (Ainiyah, N & Wibawa, N, 2013).

Pemanfaatan internet dalam PAI terbagi menjadi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup sebagai kegiatan untuk mental (otak). Aspek afektif mencakup mental, perasaan, dan kesadaran dari siswa, dan aspek psikomotor berhubungan dengan hasil belajar (Ni'mah, 2020).

Pada zaman globalisasi sekarang ini siswa harus pintar untuk memanfaatkan internet untuk mencari informasi dan mengembangkan materi pembelajaran PAI yang sudah diperoleh saat pembelajaran dan siswa diwajibkan untuk bisa menggunakan fasilitas yang telah disediakan sekolah di antaranya lab komputer dari fungsi komputer ini siswa bisa mengakses internet sebagai informasi di luar jam sekolah.

Implementasikan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI berguna sebagai alat dan sumber belajar bagi guru dan siswa akan mempunyai materi yang aktual selain materi pembelajaran yang bersumber dari buku cetak. Dengan memakai media internet, guru dan peserta didik akan mempunyai ilmu pengetahuan wawasan serta informasi Pendidikan Agama Islam, dalam pemanfaatan media internet, dan membutuhkan untuk mewujudkan informasi dalam memanfaatkan media internet tersebut akan dapat mencari informasi, memakai dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien serta bisa mengembangkannya menjadi pengetahuan terbaru dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI pada siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang"

B. Metode

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018: 243) menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak dan analisis data yang diperlukan, karena dalam penelitian kualitatif data

diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sehingga memperoleh data bervariasi tinggi sekali. Miles dan Huberman (1984). juga mengemukakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya jenuh. Adapun dalam menganalisis data lapangan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data reduction (Kondensasi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, mengambil data pokok yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh oleh peneliti yang banyak di lapangan. Sehingga dengan adanya pereduksian data, data bisa lebih dimengerti dan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sebagai misal perolehan data dari lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna karena catatan data dari lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan symbol-simbol yang masih semrawut dan tidak bisa dipahami, maka data tersebut direduksi dengan merangkum, mengambil pokok yang penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, dan huruf kecil. Dan data-data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, kemudian data di display atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018: 249). menyatakan bahwa yang sering digunakan dalam penyajian penelitian kualitatif adalah menggunakan teks bersifat naratif. Dengan adanya display data, maka akan lebih memudahkan dalam proses pemahaman, dan melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Selanjutnya langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif merupakan temuan baru (yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek) yang sebelumnya belum pernah ada dan masih remang-remang dapat menjadi jelas setelah diteliti, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dianggap sebagai metode penelitian yang bersifat menantang dan tepat guna mengungkapkan hal tersembunyi dalam fenomena sosial dan budaya kemudian diangkat ke permukaan guna sebagai pengetahuan publik (Rahardjo, 2017). Metode penelitian studi kasus adalah sebagai strategi yang tepat dalam sebuah penelitian yang memiliki pokok pertanyaan *how* atau *why*, sedikit waktu yang hanya dimiliki peneliti untuk melihat peristiwa yang akan diteliti dan memiliki fokus penelitian terhadap fenomena yang kontemporer (Yin, 2009). Metode studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan secara intensif, serta mendalam terhadap suatu kasus, yang berwujud peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan memaparkan atau memahami sesuatu hal karena sifatnya yang mendalam atau mendetail itu, studi kasus pada umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal (Praswoto, 2011, 129).

Lokasi penelitian ini berada di SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG yang beralamat di Jl. Margo basuki No 48, Malang, Jawa Timur,

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumber utama (Pramiyarti dkk, 2017). Sumber primer diperoleh langsung dari responden, baik dengan cara observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan guru agama kelas VIII serta wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 225). Untuk memperoleh data sekunder ini penulis mengambil data dari pustaka, dengan menggunakan data tersebut, maka pembahasan dan penelitian dalam skripsi ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat. Teknik triangulasi terdiri dari 4 model yaitu triangulasi metode, sumber, situasi, dan teori (Setyadi, 2006).

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan teknik-teknik yang sudah disebutkan diatas maka data yang diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Pemanfaatan internet sebagai akses media informasi dalam menunjang kegiatan PAI, dalam proses belajar mengajar dapat ketertarikan dalam belajar membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dan Memanfaatkan internet sebagai akses media informasi dalam pembelajaran PAI membantu proses pembelajaran menjadi efektif, meningkatkan pemahaman, dan memudahkan mendapatkan informasi

Di sekolah SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang memiliki akses internet Wifi memiliki data rate sebesar 1Mbps sampai 10Mbps. Daya jangkauan maksimum yang dapat dicapai oleh sinyal dari wifi ini adalah 300ft atau 90 meter. Jangkauan maksimum ini hanya dapat dicapai pada data rate 1Mbps. Jika memaksimalkan data rate sebesar 10Mbps maka daya jangkauannya hanya sejauh kurang lebih 50 meter.

Pemantauan internet bagi siswa hanya dapat diakses ketika jam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi atau mata pelajaran lainnya yang menugaskan para siswanya untuk mencari informasi di internet, para siswa mengakses internet menggunakan hp android masing-masing atau dengan lab komputer sesuai ijin dan pengawasan dari para guru.

Sedangkan para guru tidak memiliki batasan untuk menikmati fasilitas internet yang disediakan oleh sekolah guna menambah dan meningkatkan pengetahuan serta mencari referensi bahan ajar yang akan disampaikan kepada semua siswa

Untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar, guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar sis

wa kembali bersemangat dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak junari S,Ag guu PAI, beliau mengatakan:

Dalam pembelajaran di kelas, terkadang saya memanfaatkan internet sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran. Di kelas VIII yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar PAI. Internet sebagai akses media informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI yang saya pakai adalah internet dengan memanfaatkan jaringan Wifi Yang ada di SMP Muhammadiyah, sehingga siswa tidak jenuh dan tetap semangat jika ada pelajaran PAI”

“ Dari hasil wawancara di tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAI sangatlah signifikan karena siswa tidak merasa jenuh dalam belajar PAI. Oleh sebab itu pemanfaatan internet sangat menunjang pembelajaran PAI “(hasil wawancara pak junari S,Ag 10 juni 2021).

Siswa lebih antusias dalam belajar dan hasil pembelajaran PAI pun mengalami peningkatan dari pada sebelumnya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak junari S,ag yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang pembelajaran PAI khususnya yang menjadi alat bantu saya untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pun siswa lebih mudah dalam belajar khususnya belajar pendidikan agama islam dengan lebih baik sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam mempelajari ilmu agama.” (hasil wawancara pak junari S,Ag 10 juni 2021).

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar memanfaatkan internet sebagai media akses informasi dalam pembelajaran PAI memiliki fungsi yang sangat penting, dimana dengan menggunakan internet sebagai media akses informasi dalam

menunjang pembelajaran PAI, guru diberi kemudahan dalam penyampaian materi dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa yaitu : ” diketahui bahwa siswa menjadi lebih tertarik jika guru memanfaatkan internet sebagai media pendukung dalam pembelajaran berbasis teknologi dan informasi seperti komputer, laptop dan HP sebagai media pembelajaran PAI di kelas dan saya lebih senang jika guru memanfaatkan internet sebagai media pendukung dalam mengajar dari pada berceramah saja, dengan adanya Wifi (jaringan internet) membuat saya mempunyai ketertarikan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan. dan dalam pembelajaran PAI kami lebih tertarik dan mudah dalam memahami pembelajaran Pai karena kami bisa mengulang-ulangnya”. (hasil wawancara Nur Sabrina Amelia 11 juni 2021).

Dari paparan di atas menurut salah satu siswa bisa di tarik kesimpulan bahwa siswa tidak merasa bosan jika guru memanfaatkan internet sebagai media pendukung dalam mengajar.

Terdapat manfaat internet bagi guru maupun siswa dan kendala kegiatan belajar mengajar daring hal ini sesuai dengan wawancara menurut pak junari :

a. Manfaat Internet Bagi Guru

1. Menambah dan meningkatkan pengetahuan
2. Sharing ilmu, cerita dan pengalaman kepada rekan-rekan guru yang lain yang ada di dalam negeri ataupun di luar negeri
3. Bekerjasama dengan guru-guru lain
4. Segala ide atau hasil karya bisa langsung di publikasikan dengan cepat
5. Dengan memiliki situs atau blog bisa mengasah kemampuan menulis agar lebih baik lagi
6. Membuat forum konsultasi dengan teman sejawat Mendapatkan informasi dengan cepat

7. Menjalin tali silaturahmi dengan guru-guru lain melewati jejaring sosial, contoh facebook, twitter, yahoo messenger ataupun email.
- b. Manfaat Internet Bagi Siswa
 1. Membantu meningkatkan komunikasi siswa terhadap siswa lainnya
 2. Memudahkan mendapatkan bahan pelajaran
 3. Bisa konsultasi langsung dengan gurunya, baik melewati jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Yahoo Masenger dan email ataupun melalui website gurunya.
 4. Bisa melakukan kegiatan belajar mengajar daring menggunakan via google class room , google meeting dan lain lain .(hasil wawancara junari SA,g 10 juni 2021).

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa internet mempunyai manfaat baik untuk guru maupun siswa , dengan adanya internet guru maupun siswa bisa memanfaatkan internet di antaranya siswa maupun guru bisa mermpererrat tali silaturrahim, mengakses informasi dari internet, intenet sebgai akses informasi dalam menunjang pembelajaran khususya penbelajaran PAI untuk mencari refensi materi pelajaran PAI dari internet, internet juga memudahkan untuk menambah

penngetahuan khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan PAI, media internet memudahkan siswa untuk bersultasi pelajaran yang tidak paham kuhusnya pelajaran PAI dan menurut kepala sekolah SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang beliu mengatakan sebagai berikut :

“ Manfaatkan fasilitas internet yang ada di sekolah untuk menambah bahan materi pelajaran PAI atau lainnya. Dan gunakan internet sebagai akses informssi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI atau lainnya. Dikarenakan jaman sekarang sudah modern atau maju oleh karena itu sekolah sudah menyediakan fasilitas hotspot atau wifi agar siswa tidak ketinggalan informasi “ (hasil wawancara Khoirul Iskak HRP, S.pd 10 juni 2021). Dari pendapat kepala sekolah diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa manfaatkan fasilitas internet yang telah di sediakan di sekolah dengan sebaik

mungkin untuk menambah bahan materi pelajaran PAI atau pelajaran lainnya , jadikan internet sebagai akses informasi dalam kegiatan pembelajaran, di zaman sekarang sudah moderen maka dari itu kita sangat mudah mendapatkan informasi dengan mudah yaitu caranya mengakses internet dan di sekolah SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang sudah menyediakan fasilitas wifi (jaringan internet) yang mempuai tujuan agar tidak ketinggalan informasi.

2. Problematika (Penghambat dan pendukung) Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Di era digital atau revolusi 4.0 perkembangan teknologi dan perangkat digital makin canggil serta terus terjadi pembaharuan (Noor, 2019). Dalam hal yang berkaitan dengan dunia digital akan membawa dampak positif yang akan meringankan seseorang ataupun dampak negatif bagi seseorang. Upaya untuk mengatasi dampak negatif dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya didunia pendidikan dapat dengan mempertimbangkan pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan , tidak menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media atau sarana satu-satunya dalam pembelajaran, penggunaan teknologi dengan optimal, pemerintah peka untuk memfilter informasi, serta menegakkan fungsi hukum yang ada (Jamun, 2018.)

Hasil penelitian yang didapatkan penulis tentang problematika yang terjadi yang diperoleh dari sumber primer yaitu guru PAI adalah; Menurut bapak junari S, A,g, beliau selaku guru PAI kegiatan belajar mengajar daring khususnya pelajaran PAI ada penghambat dan pendukung yaitu sebagai berikut :

- i. Faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar daring
 - a Kegiatan belajar belajar daring khususnya PAI kurang efektif hal ini di karenakan jaringan internet siswa kurang mendukung bagi yang

mengalaminya dan pengumpulan tugas siswa terlambat di karena paketan internet siswa terbatas.

- b. Faktor ekonomi (sebagian penghasilan orang tua siswa menengah kebawah , sehingga sulit untuk membeli paketan dan sebagian siswa tidak ada yang punya labtop atau hp android sehingga ketika kegiatan belajar mengajar daring siswa yang mengalami hal seperti itu harus meminjan ke orang tuanya, kadang siswa yang mengalami hal ini terlambat mengikuti kegiatan belajar mengajar)

2. Faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar daring

- a. Memiliki komitmen untuk menyukseskan pembelajaran dari jarak jauh

Menanggapi surat edaran dari Pemerintah dalam hal ini komendikbud no 4 tahun 2020 belajar di rumah untuk melindungi kesehatan stakeholder Pendidikan, SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang melaksanakan rapat membahas tindak lanjut dari edaran tersebut untuk belajar di rumah, hasil dari rapat tersebut berkoordinasi dengan orang tua siswa, setiap wali kelas menjelaskan pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan tidak akan terlaksana jika tidak di suport oleh orang tua ketika siswa belajar di rumah.

Hasil koordinasi dengan orang tua siswa , orang tua bersedia untuk mendukung pelaksanaan belajar di rumah.

- b. Orang tua atau siswa memiliki Handphone android / labtop

Seperti yang paparkan di atas pembelajaran jarak jauh di laksanakan semua menggunakan akses internet dan di dukung alat seperti laptop, handphone android dan tab , berdasarkan wawancara peneliti dengan

orang tua siswa rata-rata alat yang di miliki oleh orang tua dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan di tengah wabah corana virus 19 yaitu hanphone android yang bisa di isi aplikasi dan memiliki akses internet selama memiliki kuota

- c. Kerjasama orang tua dan guru dalam kegiatan belajar mengajar daring agar lebih efektif

Dalam kegiatan proses pendidikan pastinya anak memerlukan bimbingan baik itu dari orang tua maupun guru agar bisa mengarahkan mereka menjadi yang lebih baik lagi

- d. Pihak sekolah mempunyai insiatif untuk memotong spp sebanyak tiga puluh lima persen potongan tersebut berlaku selama kegiatan belajar mengajar daring (Hasil wawamcara Januri, S. Ag 10 juni 2021).

Menurut bapak khoirul Iskah HHP, S.pd selaku kepala sekolah saat diwawancarai mengatakan dan dapat di tarik simpulkan bahwa tetap semangat walaupun kegiatan belajar daring dan walaupun ada beberapa kendala, kesuksesanya seorang tergantung semangatnya.

3. Hasil yang Dicapai Dari Pemanfaatan Media Internet Sebagai Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiata Pembelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Menurut Bapak Januri, S. Ag menyatakan bahwa : “Hasil yang di dapat dari pemanfaatan internet sebagai akses media informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI khususnya kurang maksimal dikarenakan Sebagian orang tua siswa tidak mampu untuk membeli kuota internet hal ini di karenakan sebagian orang tua siswa penghasilannya menengah kebawah dan sebagaian siswa tidak ada yang punya hp androit atau labtop sehingga

ketika kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran PAI, harus meminjan ke orang tuanya dan kadang siswa ada terlambat mengikuti kegiatan belajar mengajar (hasil wawancara bapak Junari, SAg. 10 juni 2021).

Dari hasil wawancara di tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI kurang maksimal karena faktor ekonomi orang tua siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas pihak sekolah berinisiatif untuk memotong biaya SPP siswa 35% untuk membantu membeli paket data internet siswa. (hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak khoirul ishak HHP S. Pd. 10 juni 2021). Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah memberikan dukungan kepada siswa untuk pembelajaran dengan memanfaatkan internet.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis tentang [Pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI pada siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang](#), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI pada siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau malang bisa dimanfaatkan sebagai media akses informasi dalam menunjang saat kegiatan pembelajaran PAI. Internet memberikan manfaat kepada siswa diantaranya untuk mencari informasi dan melengkapi materi pelajaran PAI, memudahkan siswa untuk berkonsultasi jarak jauh dengan guru, dan dapat di manfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring dengan dukungan berbagai aplikasi. Internet memberikan manfaat kepada guru untuk menambahkan materi pelajaran PAI dan memudahkan untuk mencari informasi atau pengetahuan dengan cara mengaksesnya.

2. Problematika (penghambat dan pendukung) pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran PAI siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yaitu :

faktor penghambat yang ada di lapangan ketika kegiatan belajar mengajar daring yaitu faktor ekonomi (penghasilan orang tua siswa menengah kebawah sebagian sehingga sulit untuk membeli kuota internet kegiatan belajar mengajar secara daring seperti pada masa pandemi Covid-19 ini kurang maksimal di karena sebagian jaringan internet siswa tidak mendukung) dan untuk faktor pendukung kegiatan belajar mengajar daring yaitu memiliki kometmen untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran, orang tua siswa atau siswa mempunyai handpone android atau labtop , dan kerja sama orang tua sama guru agar lebih efektif kegiatan pembelajaran

3. Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan internet ini pada kegiatan pembelajaran PAI, yakni program pembelajaran yang menggabungkan teknologi informasi dan komenikasi atau web based dengan pertemuan secara langsung dengan adanya internet sebagai pendukung pembelajaran, dan internet memberikan manfaat kepada siswa dan memudahkan mencari informasi. Dalam pembelajaran tidak sepenuhnya dengan menggunakan internet konvesional saja akan tetapi menggabungkan antar keduanya dengan tujuan tercapainya pembelajaran secara maksimal. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI belum terbilang efektif akan tetapi internet memberikan banyak manfaat baik kepada siswa maupun guru

Daftar Rujukan

- Ainiyah, N., & Wibawa, N. H. H. P. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 131-145.

- Ni'mah, U. (2020, February). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam*. In *Conference On Islamic Studies FAI 2019* (Pp. 326-340).
- Praswoto, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Setyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 131-145.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research Design And Methods (4th Ed. Vo)*. Sage Publication.
- Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. 5, 31–34.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). PERAN DATA PRIMER PADA PEMBENTUKAN SKEMA KONSEPTUAL YANG FAKTUAL (STUDI KASUS: SKEMA KONSEPTUAL BASISDATA SIMBUMIL). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679-686.
- Noor, A. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.